

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GRESIK

2025



www.perpussip.gresikkab.go.id



Perpustakaan Arsip Gresik



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 dapat terselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 disusun sebagai perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan 2025-2029.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak baik yang telah membantu hingga tersusunnya laporan ini dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Gresik, 31 Januari 2026

**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GRESIK**



BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP 19680921 198809 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 terlihat bahwa capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik selama Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik 2021-2026 dapat dilihat hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 105,33% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 89,58% dengan kategori “TINGGI” dan efisiensi sebesar 14,95%. Dari hasil pengukuran realisasi pada Renstra Tahun 2021-2026 untuk capaian tahunan Tahun 2025 terhadap 6 (enam) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 target;
- b. Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 2 target;
- c. Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 0 target

Sedangkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik 2025-2029 dapat dilihat hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 99,22% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 89,58% dengan kategori “TINGGI” dan efisiensi sebesar 9,50%. Dari hasil pengukuran realisasi pada Renstra Tahun 2025–2029 untuk capaian tahunan Tahun 2025 terhadap 3 (tiga) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- d. Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 1 target;
- e. Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 target;
- f. Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 2 target

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 7.153.401.270,62. Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp 6.408.092.125,84 atau 89,58%.

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
1.2.1 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.2.2 TUGAS, DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	4
1.3 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH	7
1.3.1 SUMBER DAYA MANUSIA	7
1.3.2 DUKUNGAN ANGGARAN	8
1.4 ISU-ISU STRATEGIS	8
1.5 CASCADING KINERJA	10
1.6 PETA PROSES BISNIS	10
1.7 RINGKASAN LAPORAN EVALUASI	11
1.8 SISTEMATIKA PELAPORAN	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 RENCANA STRATEGIS	13
2.1.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026	13
2.1.2 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029	17
2.2 RENCANA KERJA DAN PERJANJIAN KERJA	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	25
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja	26
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya	29
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis	31



3.1.4	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain	32
3.1.5	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	35
3.1.6	Efektifitas Penggunaan Sumber Daya	47
3.1.7	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	49
3.1.8	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Hasil (Kinerja) yang Telah Dicapai	52
BAB IV PENUTUP		56
LAMPIRAN		58



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2025	7
Tabel 1.2	Pegawai ASN Berdasarkan Golongan Tahun 2025	7
Tabel 1.3	Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2025	7
Tabel 1.4	Isu Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9
Tabel 1.5	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP	11
Tabel 2.1	Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	15
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026	16
Tabel 2.3	Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029	18
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029	19
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 (APBD)	20
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 (P-APBD)	21
Tabel 2.7	Program dan Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025	21
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	26
Tabel 3.2	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja APBD 2025	27
Tabel 3.3	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja P-APBD 2025	28
Tabel 3.4	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya (Renstra 2021-2026)	29



Tabel 3.5	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya (Renstra 2025-2029)	30
Tabel 3.6	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis (Renstra 2021-2026)	31
Tabel 3.7	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis (Renstra 2025-2029)	32
Tabel 3.8	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain (Renstra 2021-2026)	32
Tabel 3.9	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain (Renstra 2025-2029)	34
Tabel 3.10	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan (Renstra 2021-2026)	36
Tabel 3.11	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan (Renstra 2025-2029)	44
Tabel 3.12	Efektifitas Penggunaan Sumber Daya (Renstra 2021-2026)	47
Tabel 3.13	Efektifitas Penggunaan Sumber Daya (Renstra 2025-2029)	48
Tabel 3.14	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah (Renstra 2021-2026)	49
Tabel 3.15	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah (Renstra 2025-2029)	50
Tabel 3.16	Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai (Renstra 2021-2026)	52
Tabel 3.17	Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai (Renstra 2025-2029)	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik	3
Gambar 1.2	Nilai SAKIP	11
Gambar 3.1	Layanan Perpustakaan untuk Masyarakat	38
Gambar 3.2	Kegiatan Kelas Literasi	40
Gambar 3.3	Penyerahan Penghargaan pada LKD Kabupaten Gresik	41
Gambar 3.4	SRIKANDI V3 (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi)	42
Gambar 3.5	Rumus Efisiensi	51



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan disusunnya LKjIP ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggungjawaban dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya.

Dasar hukum penyusunan LKjIP adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mengarahkan bahwa pelaksanaan pemerintahan harus berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam rangka mencapai Tujuan dan Sasaran Strategis Organisasi secara terukur yang dituangkan melalui LKjIP yang disusun secara periodik. Untuk mencapai AKIP yang baik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik, selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan Kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik sebagai bagian dari sistem Pemerintah Kabupaten Gresik yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam rangka mengembangkan otonomi daerah. Hal ini ditunjang oleh Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016



tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik. Dalam perencanaan pembangunan bidang urusan perpustakaan dan kearsipan, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan Visi dan Misi Kabupaten Gresik, melainkan juga keselarasan dengan tujuan dan sasaran pada lingkup Pemerintah Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel, merupakan harapan semua pihak. Oleh karena itu, diperlakukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasalnya disebutkan bahwa azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Asas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

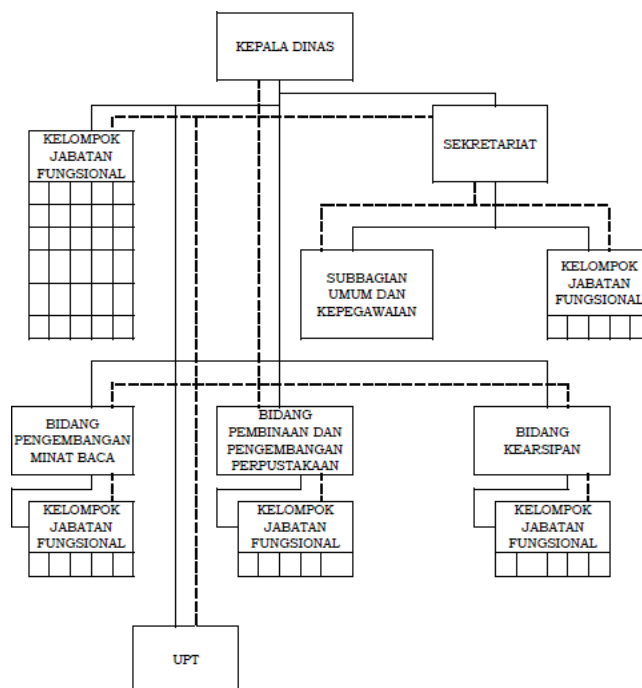
Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik berkewajiban untuk menyusun LKjIP. Penyusunan LKjIP Tahun 2025 dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, realisasi pencapaian indikator kinerja utama serta sasaran dengan yang telah ditetapkan. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

1.2.1 STRUKTUR ORGANISASI

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik serta Peraturan Bupati Nomor 77 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Adapun susunan organisasi terdiri atas:

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat.
 - 2.1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - 2.2. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Pengembangan Minat Baca, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
5. Bidang Kearsipan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.1
Struktur Organisasi
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik



1.2.2 TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam kedudukannya sebagai Perangkat Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik mempunyai fungsi:

1. Tugas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kebijakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.

2. Fungsi

- a. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan kebijakan dan program urusan perpustakaan dan kearsipan;
- b. pengoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- c. pengoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi Dinas urusan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- d. pengoordinasian pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi urusan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- e. pengoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi tindak lanjut dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis Dinas; dan
- f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengoordinasian penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan. Sekretariat dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana program dan kegiatan;
2. pelayanan administrasi umum, ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas; dan
3. pengelolaan administrasi keuangan dan urusan kepegawaian.



BIDANG PENGEMBANGAN MINAT BACA

Bidang Pengembangan Minat Baca, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengembangan minat baca. Kepala Bidang Pengembangan Minat Baca dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan kebijakan dan perencanaan program di bidang Pengembangan minat baca;
2. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi program dan kebijakan di bidang Pengembangan minat baca;
3. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan program di bidang Pengembangan minat baca;
4. pelaksanaan pengoordinasian pelayanan administrasi program di bidang Pengembangan minat baca;
5. pelaksanaan program dan pengendalian kegiatan di bidang Pengembangan minat baca;
6. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi program di bidang Pengembangan minat baca;
7. pelaksanaan pengoordinasian monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program di bidang Pengembangan minat baca; dan
8. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai bidang tugas.

BIDANG PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN

Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan. Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan kebijakan dan perencanaan program di bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
2. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi program dan kebijakan di bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
3. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan program di bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
4. pelaksanaan pengoordinasian pelayanan administrasi program di bidang



- pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
5. pelaksanaan program dan pengendalian kegiatan di bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
 6. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi program di bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
 7. pelaksanaan pengoordinasian monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan; dan
 8. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

BIDANG KEARSIPAN

Bidang Kearsipan, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kearsipan. Kepala Bidang Kearsipan dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan kebijakan dan perencanaan program di bidang kearsipan;
2. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi program dan kebijakan di bidang kearsipan;
3. pelaksanaan pengoordinasian penyusunan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan program di bidang kearsipan;
4. pelaksanaan pengoordinasian pelayanan administrasi program di bidang kearsipan;
5. pelaksanaan program dan pengendalian kegiatan di bidang kearsipan;
6. pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan fasilitasi program di bidang kearsipan;
7. pelaksanaan pengoordinasian monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang kearsipan; dan
8. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang keahlian dan/atau keterampilan yang ditetapkan dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.



1.3 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

1.3.1 SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas dan fungsi adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai sebanyak orang terdiri dari 42 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 21 orang Tenaga Non ASN (per 31 Desember 2025).

Tabel 1.1
Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Tahun 2025

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	19	23	42
2	Non ASN	8	13	21
JUMLAH				63

Tabel 1.2
Pegawai ASN Berdasarkan Golongan
Tahun 2025

No	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Golongan 2	4	8	12
2	Golongan 3	8	10	18
3	Golongan 4	4	1	5
4	Golongan IX	2	2	4
5	Golongan V	1	2	3
JUMLAH				42

Tabel 1.3
Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2025

No	Pendidikan	ASN (Orang)		Non ASN (Orang)		Jumlah
		L	P	L	P	
1	Pascasarjana/S2	4	2	-	-	6
2	Sarjana/S1	6	11	5	11	33
3	Diploma IV	2	-	-	-	2
4	Diploma III	4	5	-	-	9
5	Diploma II	-	-	-	-	0
6	Diploma I	-	-	-	-	0
7	SLTA	3	5	3	2	13
JUMLAH				8	13	63



1.3.2 DUKUNGAN ANGGARAN

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang berasal dari Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (P-APBD) Tahun 2025 berjumlah Rp 7.153.401.270,62. Dibandingkan dengan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp 7.280.768.606,00 mengalami penurunan sebanyak Rp 127.367.335,38 atau 1,75% rincian anggaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Rp 6.375.467.214,62
2. Program Pembinaan Perpustakaan Rp 563.139.756,00
3. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno Rp 64.042.500,00
4. Program Pengelolaan Arsip Rp 150.751.800,00.

1.4 ISU-ISU STRATEGIS

Permasalahan utama atau isu strategis merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang di masa mendatang. Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan. Suatu hal yang belum menjadi masalah saat ini, namun berpotensi akan menjadi masalah daerah pada suatu saat dapat dikategorikan sebagai isu strategis. Selain itu isu strategis juga dapat dimaknai sebagai potensi yang belum terkelola, dan jika dikelola secara tepat dapat menjadi potensi modal pembangunan yang signifikan. Adapun isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4
Isu Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Potensi Daerah yang Menjadi Kewenangan	Permasalahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Isu KLHS yang Relevan	Isu Lingkungan Dinamis yang Relevan			Isu Strategis
			Global	Nasional	Regional	
Digitalisasi Layanan Publik dan Sistem Merit ASN dapat Mempercepat Reformasi Birokrasi yang Transparan	Stigma di masyarakat bahwa perpustakaan identik dengan tempat yang membosankan dan hanya berfungsi sebagai penyimpan buku	Tata Kelola Pemerintahan	Penggunaan teknologi	Meningkatkan inovasi teknologi	Peningkatan tata kelola pemerintahan dan kepemimpinan yang baik	Peningkatan kualitas layanan perpustakaan dan kearsipan belum optimal
	Tenaga perpustakaan dan kearsipan masih memerlukan peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan bimbingan teknis.		Everything is a Service (EIS)			
	Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Rendah					
	Sudah ada SOP, namun beberapa membutuhkan pembaharuan untuk mendukung layanan yang efisien					
	Keterbatasan akses terhadap fasilitas perpustakaan umum karena jarak jauh (Gresik utara dan Gresik selatan)					
	Penyerahan arsip belum disertai kualitas yang sesuai standar					
	Dua mobil untuk perpustakaan keliling tidak dalam kondisi prima, kurangnya keberagaman bahan pustaka, belum ada dehumidifier untuk depo arsip					Penyediaan sarana dan prasarana belum optimal



1.5 CASCADING KINERJA

Cascade merupakan suatu gambaran yang mempresentasikan sesuatu yang disusun dan dialirkan secara menurun. Di dalam kaitannya dengan kinerja, *cascade* diaplikasikan sebagai proses penurunan dan penyelarasan target organisasi kepada unit-unit kerja pada seluruh level dalam organisasi secara hierarki. Proses ini dapat dilakukan hingga level paling rendah yaitu sampai tingkat individu sehingga terjadi keselarasan peran di seluruh tingkat unit organisasi. Penurunan dan penyelarasan ini dilakukan pada komponen rencana strategis dimulai dari visi hingga kegiatan.

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi tujuan strategis Perangkat Daerah dengan merujuk kepada tugas-tugas pokok dan fungsi sebagai *business core* Perangkat Daerah. Langkah selanjutnya adalah menjabarkan dan menyelaraskan tujuan strategis ke dalam sasaran strategis, dimana dalam sasaran strategis terdapat indikator sasaran. Untuk mencapai indikator tersebut dibuatlah Program kemudian Kegiatan hingga Sub kegiatan yang masing-masing mempunyai indikator tersendiri. Berdasarkan *Cascading* Kinerja (Lampiran) dapat dilihat bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mendukung Misi 1 dan 4 Kepala Daerah yaitu:

- Misi 1 Memperkuat Insan Gresik Unggul yang Sehat, Cerdas, Berkarakter, dan Berakhlakul Karimah
- Misi 4 Meningkatkan Sistem Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, dan Berorientasi pada Pelayanan yang Terbaik bagi Masyarakat

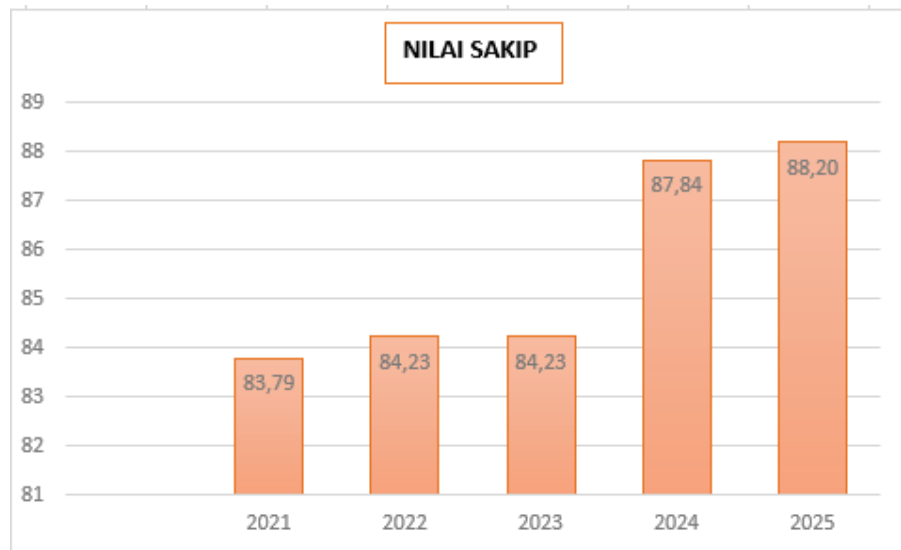
1.6 PETA PROSES BISNIS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2018 tentang Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah, Peta Proses Bisnis adalah Diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah.

Peta Proses bisnis Perangkat Daerah merupakan keseluruhan rangkaian alur kerja yang saling berhubungan dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan. Penyusunan peta proses bisnis dimulai dari visi, misi dan tujuan yang kemudian diturunkan ke dalam fungsi dan proses bisnis untuk mencapainya.

1.7 RINGKASAN LAPORAN EVALUASI

Berdasarkan laporan hasil evaluasi terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 mendapatkan nilai 88,20.



Gambar 1.2
Nilai SAKIP

Tabel 1.5
Tindak Lanjut Hasil Evaluasi AKIP

NO	SARAN/REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1.	Agar melampirkan Rencana Aksi Tahun 2025;	Telah melampirkan Rencana Aksi Tahun 2025
2.	Agar Melampirkan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Periode 2025-2029, Perjanjian Kinerja P-APBD Tahun 2025, Rencana Aksi Tahun 2025, DPA Tahun 2025 yang telah diformalkan;	Telah melampirkan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Periode 2025-2029, Perjanjian Kinerja P-APBD Tahun 2025, Rencana Aksi Tahun 2025, DPA Tahun 2025 yang telah diformalkan
3.	Agar mengusulkan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) periode 2025-2029 kepada BAPPEDA Kabupaten Gresik untuk menyesuaikan Indikator Kinerja Sasaran dengan satuan dan mengganti nilai tidak menggunakan rentang;	Mengikuti peraturan ANRI Nomor 6 Tahun 2019 Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal (Nilai) dalam bentuk rentang dan Pengumuman nomor AK.01.00/30/2024 tentang hasil pengawasan kearsipan tahun 2024 juga dalam bentuk kategori tidak ada nilai pasti



NO	SARAN/REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
4.	Agar menyusun Indikator Kinerja Utama (IKU) belum memuat penjelasan secara spesifik mengenai indikator-indikator yang ada pada Renstra;	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah memuat penjelasan secara spesifik mengenai indikator-indikator yang ada pada Renstra
5.	Agar melampirkan SKP Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik yang telah diformalkan;	Menunggu dalam proses diformalkan akhir tahun
6	Agar melampirkan screenshot siakri sebagai bukti bahwa telah dilakukan Pengumpulan data kinerja dan Pengukuran capaian kinerja.	Telah melampirkan screenshot siakri sebagai bukti bahwa telah dilakukan Pengumpulan data kinerja dan Pengukuran capaian kinerja

1.8 SISTEMATIKA PELAPORAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menggambarkan pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, serta isu strategis Perangkat Daerah.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Renstra dan Perjanjian Kinerja APBD dan P-APBD Tahun 2025, Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja APBD dan P-APBD Tahun 2025, analisis capaian kinerja

Bab IV Penutup

Pada bab ini berisi simpulan simpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi data-data lainnya yang diperlukan yaitu: Perjanjian Kinerja APBD dan P-APBD Tahun 2025 atau data lainnya

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Kepala Daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa organisasi perangkat daerah tidak memiliki visi dan misi sendiri, akan tetapi dalam rangka melaksanakan visi dan misi kepala daerah sebagai unit kerja/perangkat daerah di Kabupaten Gresik.

Pada Tahun 2025, terdapat 2 (dua) periode Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Tahun 2025-2029. Dalam Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025, Indikator Kinerja Utama pada setiap periode akan dianalisis.

2.1.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

VISI:

"Mewujudkan Gresik Baru yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah"

MISI:

- MISI 1 : Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel serta mewujudkan kepemimpinan yang inovatif dan kolaboratif;
- MISI 2 : Membangun infrastruktur yang berdaya saing, memakmurkan desa dan menata kota;
- MISI 3 : Mendorong kemandirian ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah;



- MISI 4 : Membangun insan Gresik unggul yang cerdas, mandiri, sehat dan berakhlakul karimah;
- MISI 5 : Meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan lapangan kerja dan menjamin pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat Gresik.

Memperhatikan Visi dan Misi di atas, maka terkait tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik mendukung tugas-tugas dalam pencapaian Misi 1 dan Misi 4 Kepala Daerah sebagaimana yang dimaksud, yaitu:

- MISI 1 : Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel serta mewujudkan kepemimpinan yang inovatif dan kolaboratif;
- MISI 4 : Membangun insan Gresik unggul yang cerdas, mandiri, sehat dan berakhlakul karimah.

Untuk mendukung pencapaian Misi Kabupaten Gresik agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 6 (enam) Indikator Kinerja Utama. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Pembangunan Literasi Masyarakat	Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	55,93%	60,32%	65,05%	70,15%	75,66 %	81,59%
			Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	53,30%	57,49%	61,99%	66,86%	72,10 %	77,76%
		Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	22,39%	34,56%	48,41%	63,94%	81,13 %	100,00%
2.	Meningkatnya Ketersediaan Arsip dan Keberadaan Arsip sebagai Bahan Pertanggung jawaban Akuntabilitas Kinerja	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan	Presentasi Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan	14,29%	16,46%	18,64%	20,82%	23,00 %	25,18%
			Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	3	4	4	4	4	4
		Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	1,95%	2,10%	2,24%	2,38%	2,50%	2,61%

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2026

SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	$\frac{\text{Jumlah Pemustaka}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Baca (5 – 59 Tahun)}} \times 100\%$	Rekapitulasi Pemustaka
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	$\frac{\text{Jumlah Koleksi Bahan Pustaka}}{\text{Jumlah Penduduk Usia Baca (5 – 59 Tahun)} \times \text{Kebutuhan Ideal Membaca dalam 1 Tahun}}$	Rekapitulasi Koleksi Bahan Pustaka
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	$\frac{\text{Jumlah Pemustaka yang Dibina melalui Penguatan Literasi}}{\text{Jumlah Target Pemustaka yang Dibina}} \times 100\%$	Rekapitulasi Pemustaka yang Mengikuti Kegiatan Literasi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan	$\frac{\text{Jumlah Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan}}{\text{Jumlah Unit Kearsipan}}$	Rekapitulasi Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	Nilai Indeks Kematangan Layanan sesuai Permenpan 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE	Penggunaan SRIKANDI
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	$\frac{\text{Jumlah Memori Kolektif Daerah Berjalan} - \text{Jumlah Memori Kolektif Daerah Sebelumnya}}{\text{Jumlah Memori Kolektif Daerah Sebelumnya}}$	Rekapitulasi Arsip Statis yang Menjadi Memori Kolektif Daerah

2.1.2 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029

Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

VISI:

“Pembangunan Gresik Maju yang berkelanjutan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat”

MISI:

- MISI 1 : Memperkuat Insan Gresik Unggul yang Sehat, Cerdas, Berkarakter, dan Berakhlakul Karimah;
- MISI 2 : Percepatan pembangunan perekonomian daerah yang merata, berbasis potensi keunggulan lokal yang berkualitas dan berdaya saing;
- MISI 3 : Menyelesaikan Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan serta terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat;
- MISI 4 : Meningkatkan sistem pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan yang terbaik bagi masyarakat;
- MISI 5 : Meningkatkan taraf hidup masyarakat Gresik melalui penciptaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Memperhatikan Visi dan Misi di atas, maka terkait tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik mendukung tugas-tugas dalam pencapaian Misi 1 dan Misi 4 Kepala Daerah sebagaimana yang dimaksud, yaitu:

- MISI 1 : Memperkuat Insan Gresik Unggul yang Sehat, Cerdas, Berkarakter, dan Berakhlakul Karimah;
- MISI 4 : Meningkatkan sistem pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

Untuk mendukung pencapaian Misi Kabupaten Gresik agar terukur dan dapat dicapai secara nyata, telah ditetapkan 2 (dua) Sasaran Strategis dengan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama. Adapun Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2025-2029

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE-					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Digital yang Inklusif dan Adaptif melalui Kolaborasi Lintas Sektor dan Penguatan SDM Berbasis Merit untuk Mendukung Pendidikan Dasar Berkualitas dan Tata Kelola Transparan di Kabupaten Gresik	Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (Nilai)	69,51	71,51	73,51	75,51	77,51	79,51
			Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka (%)	2	2,04	2,08	2,12	2,17	2,21
		Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal (Nilai)	90-100	90-100	90-100	90-100	90-100	90-100

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2025-2029

SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Survei/Kajian Kegemaran Membaca Masyarakat : 1. Frekuensi Membaca (FM) 2. Durasi Membaca (DM) 3. Jumlah Buku Dibaca (JB) 4. Frekuensi Akses Internet (FAI) 5. Durasi Akses Internet (DAI))	Laporan Hasil Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas)
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	Jumlah Penambahan Bahan Pustaka Di Tahun (N) / Jumlah Bahan Pustaka Baseline Tahun 2024 (17.824) x 100%	Daftar Bahan Pustaka yang dikeluarkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pengawasan Kearsipan	Laporan Hasil Nilai Pengawasan Eksternal yang dikeluarkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)

2.2 RENCANA KERJA DAN PERJANJIAN KERJA

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik menetapkan indikator sasaran dan target capaian indikator yang ingin dicapai tiap tahun, sehingga menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025. Renja Perangkat Daerah memuat tentang kebijakan program dan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan Renja Pemerintah Daerah yang didasarkan kepada program dan kegiatan prioritas daerah serta isu-isu strategis daerah pada tahun perencanaan.

Sebagai tindak lanjut dokumen Renja, Perangkat Daerah menyusun Perjanjian Kinerja dimulai dari Kepala Perangkat Daerah dan diikuti oleh seluruh administrator dan pengawas yang ada di Perangkat Daerah untuk meningkatkan komitmen mereka dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. IKU dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun sesuai dengan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan Tahun 2025-2029.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2025 (APBD)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	1. Persentase Pemustaka	75,66%
		2. Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	72,10%
2.	Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	81,13%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	1. Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	23%
		2. Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	5
4.	Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	2,5%

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2025 (P-APBD)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	69,51
		2. Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	2%
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	90-100

Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2.7.

Tabel 2.7
Program dan Kegiatan
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2025

URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU APBD	PAGU P-APBD	SELISIH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	7.774.564.385,43	7.153.401.270,62	621.163.114,81
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7.016.639.378,43	6.375.467.214,62	641.172.163,81
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	18.090.107,00	14.781.600,00	3.308.507,00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15.320.500,00	10.816.800,00	4.503.700,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.769.607,00	3.964.800,00	-1.195.193,00
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.143.769.359,43	4.693.901.131,62	449.868.227,81



URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU APBD	PAGU P-APBD	SELISIH
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.143.769.359,43	4.693.901.131,62	449.868.227,81
Administrasi Umum Perangkat Daerah	348.080.415,20	308.547.556,20	39.532.859,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	200.909.185,00	212.892.381,00	-11.983.196,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	46.488.500,00	51.822.500,00	-5.334.000,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.556.230,20	10.071.615,20	4.484.615,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	86.126.500,00	33.761.060,00	52.365.440,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.172.112.000,00	1.001.067.000,00	171.045.000,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	312.864.000,00	257.869.000,00	54.995.000,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	859.248.000,00	743.198.000,00	116.050.000,00
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	334.587.496,80	357.169.926,80	-22.582.430,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	140.595.200,00	167.622.130,00	-27.026.930,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	28.014.500,00	32.042.600,00	-4.028.100,00
Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	11.853.000,00	11.853.000,00	-
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	154.124.796,80	145.652.196,80	8.472.600,00
PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	528.188.587,00	563.139.756,00	-34.951.169,00



URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU APBD	PAGU P-APBD	SELISIH
Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	134.524.525,00	175.296.756,00	-40.772.231,00
Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	30.006.000,00	23.244.000,00	6.762.000,00
Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	15.000.000,00	40.500.000,00	-25.500.000,00
Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan	89.518.525,00	111.552.756,00	-22.034.231,00
Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	393.664.062,00	387.843.000,00	5.821.062,00
Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	81.840.000,00	99.451.000,00	-17.611.000,00
Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	199.753.217,00	152.128.600,00	47.624.617,00
Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	112.070.845,00	136.263.400,00	-24.192.555,00
PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	60.000.000,00	64.042.500,00	-4.042.500,00
Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	60.000.000,00	64.042.500,00	-4.042.500,00
Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	60.000.000,00	64.042.500,00	-4.042.500,00
PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	169.736.420,00	150.751.800,00	18.984.620,00



URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	PAGU APBD	PAGU P-APBD	SELISIH
Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	70.962.720,00	34.787.000,00	36.175.720,00
Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	70.962.720,00	34.787.000,00	36.175.720,00
Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	12.755.000,00	22.657.900,00	-9.902.900,00
Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	12.755.000,00	22.657.900,00	-9.902.900,00
Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	86.018.700,00	93.306.900,00	-7.288.200,00
Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota melalui JIKN	61.917.700,00	49.869.400,00	12.048.300,00
Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	24.101.000,00	43.437.500,00	-19.336.500,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah merupakan gambaran evaluasi rencana kinerja program/kegiatan dalam setiap tahun pelaksanaannya sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renja dan Renstra Perangkat Daerah. Target kinerja dimaksud menunjukkan nilai kualitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat program/kegiatan dan sub kegiatan dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur berdasarkan pada format pengukuran kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025. Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel T-E.1 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

Pengukuran Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik dilakukan dengan beberapa cara perbandingan, yaitu:

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2025, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Pengukuran capaian kinerja dari setiap sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Tabel 3.2
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja APBD 2025

Sasaran Renstra 2021-2026	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	75,66%	80,9 %	106,93	Sangat Tinggi
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	72,10%	75,74 %	105,05	Sangat Tinggi
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	81,13%	96,64 %	119,12	Sangat Tinggi
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	23%	23 %	100,00	Sangat Tinggi
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	5	5	100,00	Sangat Tinggi
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	2,5%	4%	160,00	Sangat Tinggi
Rata-Rata				105,33	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa dari 4 (empat) sasaran strategis dalam Renstra 2021–2026 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja di atas 91% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Secara rata-rata, capaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebesar 105,33% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Capaian tersebut mencerminkan tingkat efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah berjalan sesuai dengan perencanaan serta komitmen organisasi dalam mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 3.3

Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja P-APBD 2025

Sasaran Renstra 2025-2029	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	69,51	67,04*	96,45	Sangat Tinggi
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	2 %	2,02 %	101,00	Sangat Tinggi
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	90	89,58	99,53	Sangat Tinggi
Rata-Rata				98,99	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui bahwa dari 2 (dua) sasaran strategis dalam Renstra 2025–2029 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang menunjukkan capaian kinerja di atas 91% dengan kategori “Sangat Tinggi”. Secara rata-rata, capaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebesar 98,99% dengan kategori “Sangat Tinggi”.

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

3.1.2.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.4
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Realisasi					Keterangan
		2021	2022	2023	2024	2025	
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	42,83%	57%	59,83%	70,69	80,9%	Meningkat
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	39,78%	52,12	56,26%	68,82	75,74%	Meningkat
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	24,37%	36,38	42,09%	68,98	96,64%	Meningkat
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	12,83%	17,19	18,89%	20,82%	23%	Meningkat
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	3	4	4	5	5	Tetap
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	13,95%	1,88%	2,69%	2,40%	4%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 3.4, diketahui bahwa dalam 6 (enam) indikator kinerja utama terdapat 5 (lima) indikator dengan realisasi rata-rata meningkat selama periode 2021-2025 dan 1 (satu) indikator dengan realisasi tetap selama periode 2021-2025. Secara keseluruhan, performa Indikator Kinerja Utama selama lima tahun terakhir menunjukkan tren positif. Dengan 83,33% indikator mengalami kenaikan dan 16,67% indikator mengalami konstan/ tetap.

3.1.2.2 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.5
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Realisasi 2025	Kategori
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	67.51	67.04*	Menurun
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	0,27%	2,02%	Meningkat
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	88.41	89,58	Meningkat

Berdasarkan Tabel 3.5, diketahui bahwa dalam 3 (tiga) indikator kinerja utama, terdapat 2 (lima) indikator dengan realisasi rata-rata meningkat dan 1 (satu) indikator dengan realisasi yang rata-rata menurun selama periode 2024-2025. Secara keseluruhan, performa Indikator Kinerja Utama menunjukkan tren positif. Dengan 66,67% indikator mengalami kenaikan dan 33,33% mengalami penurunan.

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis

3.1.3.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.6
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2026	Realisasi 2025	Kategori
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	81,59%	80,9 %	-
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	77,76%	75,74%	-
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	100,00%	96,64%	-
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	25,18%	23%	-
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	4	5	+
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	2,61%	4%	+

Berdasarkan Tabel 3.6, diketahui bahwa capaian kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan target akhir tahun 2026 terdapat 2 (dua) indikator dengan tingkat kemajuan POSITIF atau melebihi dari target akhir Renstra Tahun 2026 dan 4 (empat) indikator dengan tingkat kemajuan NEGATIF atau belum melampaui dari target akhir Renstra Tahun 2026. Secara keseluruhan, performa indikator kinerja utama dibandingkan dengan target akhir Renstra adalah 33,33% indikator melebihi target 2026 dan 66,67% indikator di bawah target 2026.

3.1.3.2 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.7
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Akhir Rencana Strategis

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Target 2029	Realisasi 2025	Kategori
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	77,51	67.04	-
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	2,17%	2,02%	-
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	90-100	89,58	-

Berdasarkan Tabel 3.7, diketahui bahwa capaian kinerja Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target akhir Tahun 2029 terdapat 3 (tiga) indikator yang masih dibawah target akhir Renstra 2025–2029. Kondisi tersebut disebabkan Tahun 2025 merupakan tahun awal pelaksanaan Renstra 2025–2029, sehingga indikator dimaksud masih berada pada tahap awal implementasi program dan kegiatan.

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain

3.1.4.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.8
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah / Lebih Tinggi
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	N/A	80,9 %	Tidak Bisa Dibanding -kan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah / Lebih Tinggi
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	N/A	75,74%	Tidak Bisa Dibandingkan
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	N/A	96,64%	Tidak Bisa Dibandingkan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	N/A	23%	Tidak Bisa Dibandingkan
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	N/A	5	Tidak Bisa Dibandingkan
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	N/A	4%	Tidak Bisa Dibandingkan

Berdasarkan Tabel 3.8, diketahui bahwa realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik tidak dapat dibandingkan dengan Provinsi/Kabupaten/Kota lain karena ada perbedaan indikator kinerja pada Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.



3.1.4.2 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.9
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Rata-Rata Capaian Nasional/Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov. Jatim/ Kab. Kota Lain	Perangkat Daerah	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	58,86	67.04	Lebih Tinggi
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	N/A	2,02%	Tidak Bisa Dibandingkan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	90,82	89,58	Lebih Rendah

Berdasarkan Tabel 3.9, diketahui bahwa tidak seluruh indikator kinerja dapat dibandingkan secara langsung dengan data pembanding pada tingkat nasional maupun provinsi, mengingat keterbatasan waktu rilis data resmi.

Pada sasaran Meningkatkan Literasi Gemar Membaca Daerah, indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Kabupaten Gresik tercatat sebesar 67,04 (kategori Sedang), sedangkan nilai Provinsi Jawa Timur sebagai pembanding adalah 58,86 (kategori rendah). Dalam mendukung peningkatan nilai TGM, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik melaksanakan beberapa sub kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat
2. Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca

Pada indikator Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka, realisasi tahun 2025 sebesar 2,02%. Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan rata-rata nasional maupun provinsi karena tidak tersedianya data pembanding yang sejenis. Adapun sub kegiatan yang menunjang peningkatan ketercukupan bahan pustaka meliputi:

1. Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
2. Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di Seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan
3. Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Perpustakaan
4. Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial
5. Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang Dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan

Pada sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan sebagai Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan, indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal Kabupaten Gresik memperoleh nilai 89,58 dengan kategori “A - Memuaskan”. Capaian tersebut menunjukkan kualitas pengelolaan dan pengawasan kearsipan serta mencerminkan komitmen perangkat daerah dalam mewujudkan tata kelola kearsipan yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sub Kegiatan yang menunjang peningkatan nilai Pengawasan Kearsipan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

1. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota
2. Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis
3. Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten Kota Melalui JIKN
4. Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil



pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

3.1.5.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.10
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	Promosi dan publikasi layanan Perpustakaan	- Mobil Pintar Keliling - Kegiatan a.WIS-PUAS b.BAPER-LO c.CERIA d.AQUDIG
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	Pengadaan buku dan hibah dari masyarakat	Pengadaan Buku Umum, Buku Karya Lokal Gresik, Hibah dari Masyarakat, CSR Perusahaan
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	Pelaksanaan Kegiatan pelibatan masyarakat	- Kelas Literasi - Pelatihan keterampilan - WIS-PUAS - BAPER-LO - CERIA - Kuas Starla - Pelibatan masyarakat pada perpustakaan desa
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Penambahan SDM Kearsipan pada OPD Pengelolaan Arsip pada OPD Penetapan 4 Peraturan Bupati	- Meningkatnya Hasil Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal OPD - Penambahan Arsiparis pada OPD - Pengelolaan Arsip pada OPD



Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
			- Telah ditetapkan 4 Peraturan Bupati terkait Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	Adanya aplikasi SRIKANDI V3	
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	Penambahan Koleksi Arsip Statis	- Akuisisi Arsip Statis OPD

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat

Sasaran Strategis 1 “*Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat*” memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Persentase Pemustaka dan Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka.

1. Persentase Pemustaka

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa realisasi indikator kinerja persentase pemustaka tahun 2025 adalah 80,9% dari target 75,66% yang telah direncanakan dan dengan capaian kinerja sebesar 106,93% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terus berupaya untuk meningkatkan kegemaran membaca masyarakat dengan melaksanakan promosi dan publikasi perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan, melaksanakan operasional pelayanan perpustakaan keliling ke sekolah maupun acara yang diselenggarakan Perangkat Daerah (Car Free Day dan Cokrofest), kunjungan

Wisata Pustaka Anak Sekolah (WISPUAS) di Perpustakaan Daerah, melalui kegiatan Bareng Perpustakaan Kita Read Aloud (BaPer-Lo), Cerita Online Bersama Perpusta (CERIA), dan Aquarium Digital (AQUDIG).



Gambar 3.1
Layanan Perpustakaan untuk Masyarakat

2. Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa realisasi indikator kinerja persentase

pemustaka tahun 2025 adalah 75,74% dari target 72,10% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 105,05% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025 masih melaksanakan pengadaan buku umum, buku karya lokal masyarakat Gresik, serta mendapat buku-buku dari perusahaan.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatnya Pembangunan Literasi

Sasaran Strategis 2 “*Meningkatnya Pembangunan Literasi*” memiliki satu indikator kinerja utama yaitu Efektifitas Penguatan Literasi.

1. Efektifitas Penguatan Literasi

Berdasarkan tabel 3.2, diketahui bahwa realisasi indikator efektivitas penguatan literasi tahun 2025 adalah 96,64% dari target 81,13% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 119,12% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan kelas literasi, pelatihan keterampilan, WIS-PUAS (Wisata Pustaka Anak Sekolah), BAPER-LO (Bareng Perpustakaan Kita Read Aloud), CERIA (Cerita Online Bersama Perpustakaan), Kuas Starla (Kunjungan Anak Sekolah Studi Arsip Pemula), serta kegiatan pelibatan masyarakat di perpustakaan desa. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik terus berupaya untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang keterampilan dan wawasan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.





Gambar 3.2
Kegiatan Kelas Literasi

SASARAN STRATEGIS 3

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan

Sasaran Strategis 3 “*Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan*” memiliki dua indikator kinerja utama yaitu Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan tata kelola Kearsipan sesuai Ketentuan dan Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis.

1. Persentase Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan

Indikator ini mengukur kemampuan Unit Kearsipan di Kabupaten Gresik dalam melaksanakan penataan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penataan arsip dilakukan berdasarkan kode klasifikasi masalah sehingga menjamin ketertiban, kemudahan, serta kecepatan dalam temu kembali arsip, khususnya apabila dibutuhkan secara mendesak dalam penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan aspek hukum.

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian indikator tersebut berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Unit Kearsipan di Kabupaten Gresik, baik pada Perangkat Daerah, Pemerintah Desa, maupun unit kerja lainnya, telah melaksanakan pengelolaan dan penataan arsip sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, apabila terjadi permasalahan hukum yang memerlukan dukungan arsip sebagai alat bukti, dokumen yang dibutuhkan dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat.

Pelaksanaan pengawasan kearsipan eksternal dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia terhadap Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang berada di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Nilai Pengawasan Kearsipan pada tahun 2024 sebesar 88,41 dan mengalami peningkatan menjadi 89,58 pada tahun 2025, atau naik sebesar 1,17 poin, dengan predikat Kategori A (Memuaskan). Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) kearsipan, khususnya Arsiparis pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD);
2. Penyusunan dan penetapan daftar arsip pada OPD;
3. Penetapan 4 (empat) Peraturan Bupati yang mendukung penguatan sistem kearsipan dan peningkatan nilai pengawasan kearsipan internal;
4. Pelaksanaan akuisisi arsip statis dari OPD secara rutin oleh LKD.

Penilaian kearsipan tersebut dilaksanakan secara objektif dan terstandar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia, sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kearsipan di daerah.



Gambar 3.3

Penyerahan Penghargaan pada LKD Kabupaten Gresik

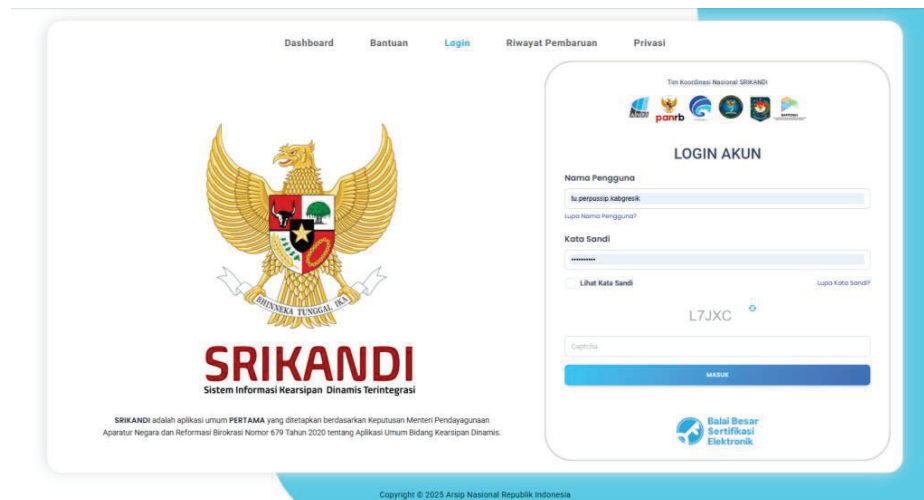
2. Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis

Penggunaan dan penerapan aplikasi Srikandi merupakan implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 679

Tahun 2022, memutuskan dan menetapkan SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) sebagai Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis.

Dalam pelaksanaan penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan pemerintah Kabupaten Gresik, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bekerjasama dengan Dinas Kominfo serta Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik. Tujuan adanya aplikasi SRIKANDI ini untuk mewujudkan pelayanan administrasi pemerintahan di bidang kearsipan dinamis yang berkualitas dan terpercaya, mewujudkan keseragaman dan keterpaduan pengelolaan kearsipan dinamis berbasis elektronik, serta tak kalah pentingnya adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel melalui penerapan SPBE bidang kearsipan dinamis di instansi pemerintah daerah.

Pada Srikandi Versi 3 ini tentunya terdapat beberapa tambahan fitur terbaru, guna memaksimalkan kegunaan Aplikasi ini sebagai sistem informasi kearsipan Dinamis Terintegrasi.



Gambar 3.4
SRIKANDI V3 (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi)



Meningkatnya Memori Kolektif Daerah

Sasaran Strategis 4 “*Meningkatnya Memori Kolektif Daerah*” memiliki

satu indikator kinerja utama yaitu Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah.

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat diketahui bahwa realisasi indikator persentase peningkatan memori kolektif daerah tahun 2025 adalah 4% dari target 2,5% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 160% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengelolaan dan pengembangan memori kolektif daerah. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya koleksi arsip statis yang dikelola oleh Lembaga Kearsipan Daerah (LKD), sehingga volume pengolahan dan penataan arsip sebagai bagian dari memori kolektif daerah mengalami kenaikan secara optimal.

Penguatan memori kolektif daerah bertujuan untuk membangun basis data arsip yang memiliki nilai nasional dan universal, sebagai bagian dari identitas dan warisan dokumenter daerah. Di sisi lain, pengelolaan memori kolektif daerah juga diarahkan untuk menyelamatkan dan melestarikan arsip dari risiko kerusakan, kehilangan, atau kemusnahan yang dapat disebabkan oleh faktor alamiah maupun faktor manusia.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen dalam memperkuat sistem pengelolaan arsip daerah secara berkelanjutan, sehingga arsip sebagai sumber informasi dan bukti akuntabilitas dapat terjaga keberadaannya serta dimanfaatkan secara optimal

3.1.5.2 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.11
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Indikator Pra Membaca dan Saat Membaca masih perlu ditingkatkan	
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	Pengadaan buku dan hibah dari masyarakat	Pengadaan Buku Umum, Buku Karya Lokal Gresik, Hibah dari Masyarakat, CSR Perusahaan



Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	Penambahan SDM Kearsipan pada OPD Pengelolaan Arsip pada OPD Penetapan 4 Peraturan Bupati	- Meningkatnya Hasil Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal OPD - Penambahan Arsiparis pada OPD - Pengelolaan Arsip pada OPD - Telah ditetapkan 4 Peraturan Bupati terkait Pengelolaan Arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah

Sasaran Strategis 1 "*Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah*" memiliki 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dan Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka.

1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat

Berdasarkan hasil pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) yang dirilis oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Kabupaten Gresik memperoleh nilai TGM sebesar 67,04 (kategori Sedang). Capaian ini menunjukkan bahwa budaya literasi masyarakat telah berkembang dengan cukup baik, meskipun masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek strategis.

Secara rinci, indikator pra membaca (61,49) menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan akses terhadap bahan bacaan masih perlu ditingkatkan. Indikator saat membaca (65,84) mencerminkan bahwa kebiasaan membaca sudah

berjalan, namun belum sepenuhnya konsisten dan berkelanjutan. Sementara itu, indikator pasca membaca (70,86) menjadi capaian tertinggi, yang menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami dan memanfaatkan informasi dari kegiatan membaca secara optimal.

Pola peningkatan dari pra membaca hingga pasca membaca mengindikasikan bahwa tantangan utama terletak pada penguatan minat dan pembiasaan membaca sejak dini. Oleh karena itu, peningkatan TGM ke depan difokuskan pada penguatan budaya literasi, peningkatan akses dan ketersediaan bahan bacaan, serta optimalisasi peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membangun kebiasaan membaca.

Dalam rangka meningkatkan nilai TGM, diperlukan langkah strategis dan terintegrasi, antara lain melalui penguatan pembiasaan membaca (gerakan membaca 30 menit setiap hari), optimalisasi layanan perpustakaan daerah dan perpustakaan desa melalui sirkulasi koleksi, pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial serta optimalisasi kegiatan bedah buku, diskusi, lomba literasi, dll. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa hasil membaca memberikan manfaat nyata bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat.

2. Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui bahwa realisasi indikator kinerja persentase pemustaka tahun 2025 adalah 2,02% dari target 2% yang direncanakan, sehingga persentase capaian kinerja adalah 101% yang menunjukkan masuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan layanan dan kualitas koleksi perpustakaan telah memberikan dampak positif terhadap minat dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Peningkatan realisasi indikator ini didukung oleh pelaksanaan pengadaan koleksi bahan pustaka berupa buku umum serta buku karya lokal masyarakat Kabupaten Gresik, yang memperkaya ragam koleksi dan meningkatkan relevansi bahan bacaan bagi masyarakat.

Selain itu, terdapat tambahan koleksi melalui hibah buku dari beberapa lembaga dan perusahaan, yang semakin memperkuat ketersediaan dan keberagaman bahan pustaka. Upaya pelestarian dan pencetakan naskah kuno juga turut berkontribusi dalam meningkatkan nilai dan daya tarik koleksi

perpustakaan. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan memperluas akses literasi bagi masyarakat, sehingga target kinerja yang telah ditetapkan tidak hanya tercapai, tetapi juga melampaui sasaran yang direncanakan.

SASARAN STRATEGIS 2

Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan

Sasaran Strategis 3 “*Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan*” memiliki indikator kinerja utama yaitu Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal.

Pelaksanaan pengawasan kearsipan eksternal dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia terhadap Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) yang berada di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik. Nilai Pengawasan Kearsipan pada tahun 2024 sebesar 88,41 dan mengalami peningkatan menjadi 89,58 pada tahun 2025, atau naik sebesar 1,17 poin, dengan predikat Kategori A (Memuaskan). Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) kearsipan, khususnya Arsiparis pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD);
2. Penyusunan dan penetapan daftar arsip pada OPD;
3. Penetapan 4 (empat) Peraturan Bupati yang mendukung penguatan sistem kearsipan dan peningkatan nilai pengawasan kearsipan internal;
4. Pelaksanaan akuisisi arsip statis dari OPD secara rutin oleh LKD.

Penilaian kearsipan tersebut dilaksanakan secara objektif dan terstandar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur di bawah supervisi Arsip Nasional Republik Indonesia, sebagai bagian dari upaya pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kearsipan di daerah.



3.1.6 Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

3.1.6.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.12
Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Pagu P-APBD	Realisasi P-APBD	Capaian
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	288.392.000	267.884.970	92,89%
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	6.551.062.470,62	5.843.730.805,84	89,20%
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	163.195.000	155.953.100	95,56%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	34.787.0000	28.716.200	82,55 %
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	93.306.900	90.073.200	96,53%
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	22.657.900	21.733.850	95,92%
		7.153.401.270,62	6.408.092.125,84	89,58%

Berdasarkan Tabel 3.13, diketahui bahwa dari 6 (enam) indikator kinerja utama, terdapat 3 (tiga) IKU dengan realisasi anggaran kategori Sangat Tinggi dan 3 (tiga) IKU dengan realisasi anggaran kategori Tinggi. Secara keseluruhan, pagu anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar Rp 7.153.401.270,00 dan terealisasi sebesar Rp 6.408.092.125,84 atau 89,58%, capaian anggaran tersebut termasuk kategori “TINGGI”.



3.1.6.2 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.13
Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Masyarakat Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	6.663.859.214,62	5.987.375.215,84	89,85%
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	338.790.256,00	280.193.660,000	82,70%
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	150.751.800,00	140.523.250,00	93,21%
		7.153.401.270,62	6.408.092.125,84	89,58%

Berdasarkan Tabel 3.14, diketahui bahwa dari 3 (tiga) indikator kinerja utama, terdapat 1 (satu) IKU dengan realisasi anggaran kategori Sangat Tinggi dan 2 (dua) IKU dengan realisasi anggaran kategori Tinggi. Secara keseluruhan, pagu anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar Rp 7.153.401.270,00 dan terealisasi sebesar Rp 6.408.092.125,84 atau 89,58%, capaian anggaran tersebut termasuk kategori “TINGGI”.

3.1.7 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

3.1.7.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.14
Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	1. Program Pembinaan Perpustakaan a. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota



Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah - Administrasi Umum Perangkat Daerah - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah - Program Pembinaan Perpustakaan - Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota - Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno - Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	- Program Pembinaan Perpustakaan - Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota - Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	- Program Pengelolaan Arsip - Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	- Program Pengelolaan Arsip - Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi



Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
		Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	1. Program Pengelolaan Arsip a. Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota

3.1.7.2 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.15
Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah c. Administrasi Umum Perangkat Daerah d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah e. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 2. Program Pembinaan Perpustakaan a. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	1. Program Pembinaan Perpustakaan a. Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota b. Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota 2. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno a. Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	1. Program Pengelolaan Arsip a. Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota



Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan		b. Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota c. Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota

3.1.8 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Hasil (Kinerja) yang Telah Dicapai

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Berikut rumus perhitungan efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
- PAKi : Pagu anggaran keluaran i
- RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
- CKi : Capaian keluaran i

Gambar 3.5
Rumus Efisiensi

3.1.8.1 Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.16

Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai

Sasaran Renstra 2021-2026	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	75,66%	80,9%	106,93	288.392.0000	267.884.970	92,89%	13,13%
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	72,10%	75,74%	105,05	6.551.062.470,62	5.843.730.805,84	89,20%	15,08%
Meningkatnya Pembangunan Literasi	Efektifitas Penguatan Literasi	81,13%	96,64%	119,12	163.195.000	155.953.100	95,56%	19,77%
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	23%	23%	100,00	34.787.0000	28.716.200	82,55 %	17,45%
	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	5	5	100,00	93.306.900	90.073.200	96,53%	3,47%
Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	2,5%	4%	160,00	22.657.900	21.733.850	95,92%	40,05%
Rata-Rata				105,33%	7.153.401.270,62	6.408.092.125,84	89,58%	14,95%
Kategori				SANGAT TINGGI	Kategori		TINGGI	EFISIENSI

Capaian Sasaran Strategis dihitung dengan membandingkan antara capaian indikator Sasaran Strategis dan target indikator Sasaran Strategis. Capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik tahun 2025 menunjukkan hasil sebesar 105,33% dengan kategori “SANGAT TINGGI”.

Sedangkan pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Penyerapan anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik tahun 2025 menunjukkan hasil sebesar 89,58% dengan kategori “TINGGI”.

$$E = \frac{(105,33\% \times 7.153.401.270,62) - 6.408.092.125,84}{(105,33\% \times 7.153.401.270,62)}$$

$$E = \frac{7.534.677.558,34 - 6.408.092.125,84}{7.534.677.558,34}$$

$$E = \frac{1.126.585.432,5}{7.534.677.558,34}$$

$$E = 14,95\%$$

Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%, maka dapat disimpulkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik telah EFISIENSI dalam penggunaan sumber dana.

3.1.8.1 Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.17
Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai

Sasaran Renstra 2021-2026	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	Persentase Pemustaka	69,51	67,04	96,45	6.663.859.214,62	5.987.375.215,84	89,85%	6,84%
	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	2 %	2,02 %	101,00	338.790.256,00	280.193.660,000	82,70%	18,11%
Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	90	89,58	99,53	150.751.800,00	140.523.250,00	93,21%	6,34%
Rata-Rata				98,99	7.153.401.270,62	6.408.092.125,84	89,58%	9,50%
Kategori				SANGAT TINGGI	Kategori		TINGGI	EFISIENSI



Capaian Sasaran Strategis dihitung dengan membandingkan antara capaian indikator Sasaran Strategis dan target indikator Sasaran Strategis. Capaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik tahun 2025 menunjukkan hasil sebesar 99,22% dengan kategori “SANGAT TINGGI”.

Sedangkan pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Penyerapan anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik tahun 2025 menunjukkan hasil sebesar 89,58% dengan kategori “TINGGI”.

$$E = \frac{(98,99\% \times 7.153.401.270,62) - 6.408.092.125,84}{(98,99\% \times 7.153.401.270,62)}$$

$$E = \frac{7.081.151.917,79 - 6.408.092.125,84}{7.081.151.917,79}$$

$$E = \frac{673.059.791,95}{7.081.151.917,79}$$

$$E = 9,50\%$$

Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%, maka dapat disimpulkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik telah EFISIENSI dalam penggunaan sumber dana.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan laporan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2025. Dengan kata lain, LKjIP ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik selama Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik 2021-2026 dapat dilihat hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 105,33% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 89,58% dengan kategori “TINGGI” dan efisiensi sebesar 14,95%. Sedangkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik 2025-2029 dapat dilihat hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 99,22% dengan kategori “SANGAT TINGGI” dan rata-rata capaian anggaran sebesar 89,58% dengan kategori “TINGGI” dan efisiensi sebesar 9,50%.

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam P-APBD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 7.153.401.270,00 dan terealisasi sebesar Rp 6.408.092.125,84 atau 89,58%, capaian tersebut termasuk kategori “TINGGI”.

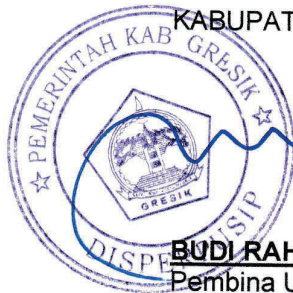
Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik akan melakukan langkah yang konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan



perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama Tahun 2025 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang. Sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalannya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

Demikian laporan Kinerja Instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GRESIK



BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP 19680921 198809 1 001

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (<100%)	PERMASALAHAN UTAMA	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG MENUNJANG	ANALISIS PROGRAM /KEGIATAN YANG KURANG EFEKTIF	RENCANA TINDAK LANJUT	TIME LINE 2026			
								TW I	TW II	TW III	TW IV
1.	Meningkatnya Literasi Gemar Membaca Daerah	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	96,45%	Terdapat perubahan formulasi perhitungan oleh Perpustakaan Nasional (Perpusnas) berdasarkan surat dari Perpusnas Nomor: B.844/4/APB.00.02/II .2026	- Penyediaan perpustakaan keliling - Mengadakan WISPUAS (Wisata Pustaka Anak Sekolah) - Mengadakan CERIA (Cerita Online Bareng Perpusda) dan BAPERLO (Bareng Perpusda Kita Readaloud) - Kelas Literasi untuk siswa SMP	Kegiatan CERIA dan BAPERLO yang disiarkan secara langsung melalui media sosial dinas dinilai kurang optimal.	- Mengadakan Libur Penuh Karya saat libur anak sekolah			v	
							- Promosi kegiatan di sosial media	v	v	v	v
							- Mengadakan kegiatan Forum Konsultasi Publik "Masih Relevankah Buku sebagai Jendela Dunia?"		v		
							- Memfasilitasi Duta Baca dengan tema "Literasi berintegritas dari membaca menuju gagasan yang bertanggung jawab"			v	
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan menjadi Landasan dalam Upaya Memperkuat Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	99,53%	- Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik belum menyusun rancangan kebijakan klasifikasi arsip dengan memenuhi seluruh kriteria - Pemerintah daerah kabupaten/kota belum menyusun rancangan kebijakan klasifikasi arsip dengan memenuhi seluruh kriteria dan	- Bimbingan teknis Kearsipan (Arsiparis dan Pengelola Arsip) - Pembinaan Kearsipan (SRIKANDI, Pengelolaan Arsip) - Bimbingan konsultasi secara daring - Rapat Koordinasi Penyusunan Peraturan Bupati/Kebijakan	-	- Mengesahkan Peraturan Bupati tentang Kode klasifikasi, Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis (Pembaruan), Jadwal Retensi Arsip, Pedoman Alih Media Arsip, SIKD dan JIKD	v	v	v	
							- Mengintensifkan sosialisasi regulasi kearsipan (Peraturan	v	v	v	

				masih dalam proses pembahasan eksternal atau telah menetapkan kebijakan klasifikasi arsip dengan memenuhi sebagian kriteria - Pemerintah daerah kabupaten Gresik belum menetapkan kebijakan jadwal retensi arsip meliputi seluruh urusan - Belum semua OPD memiliki arsiparis - Anggaran untuk sarana dan prasarana kearsipan terbatas	Penyelenggaraan Kearsipan		Bupati, Keputusan Bupati, dan/atau Surat Edaran) yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan faktual pada Unit Kearsipan dan Unit Pengolah di setiap Perangkat Daerah.				
							- Membangun komunikasi kedinasan yang proaktif dengan LKD Provinsi Jawa Timur dan/atau ANRI untuk mengoordinasikan, menyamakan persepsi, dan menyelesaikan kendala terkait aspek serta instrumen penilaian audit kearsipan.			v	



LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GRESIK TAHUN 2025

DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN GRESIK
TAHUN 2026



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos

Jabatan : KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI

Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 20 Januari 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19680921 198803 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kegemaran Membaca Masyarakat	1	Persentase Pemustaka	75.66 %
		2	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	72.10 %
2	Meningkatnya Pembangunan Literasi	1	Efektifitas Penguatan Literasi	81.13 %
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kearsipan sesuai Ketentuan	1	Persentase Unit Kearsipan yang melaksanakan tata kelola Kearsipan sesuai ketentuan	23 %
		2	Tingkat Kematangan Layanan Kearsipan Dinamis	5
4	Meningkatnya Memori Kolektif Daerah	1	Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah	2.5 %

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.23.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 7,016,639,378.43	APBD
2	2.23.02	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Rp. 528,188,587.00	APBD
3	2.23.03	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Rp. 60,000,000.00	APBD
4	2.24.02	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Rp. 169,736,420.00	APBD
Jumlah			Rp. 7,774,564,385.43	

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 20 Januari 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19680921 198803 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos

Jabatan : KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : FANDI AKHMAD YANI

Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025

PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN



BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19680921 198803 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN GRESIK

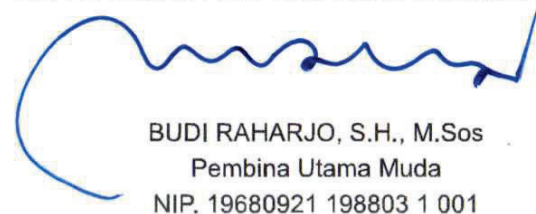
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatkan Literasi Gemar Membaca Daerah	1	Tingkat Kegemaran Membaca	69.51 nilai
		2	Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	2 %
2	Meningkatkan kualitas pelayanan menjadi landasan dalam upaya memperkuat nilai pengawasan kearsipan	1	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal	90-100 nilai

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.23.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 6,375,467,214.62	PAPBD
2	2.23.02	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Rp. 563,139,756.00	PAPBD
3	2.23.03	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Rp. 64,042,500.00	PAPBD
4	2.24.02	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Rp. 150,751,800.00	PAPBD
Jumlah			Rp. 7,153,401,270.62	

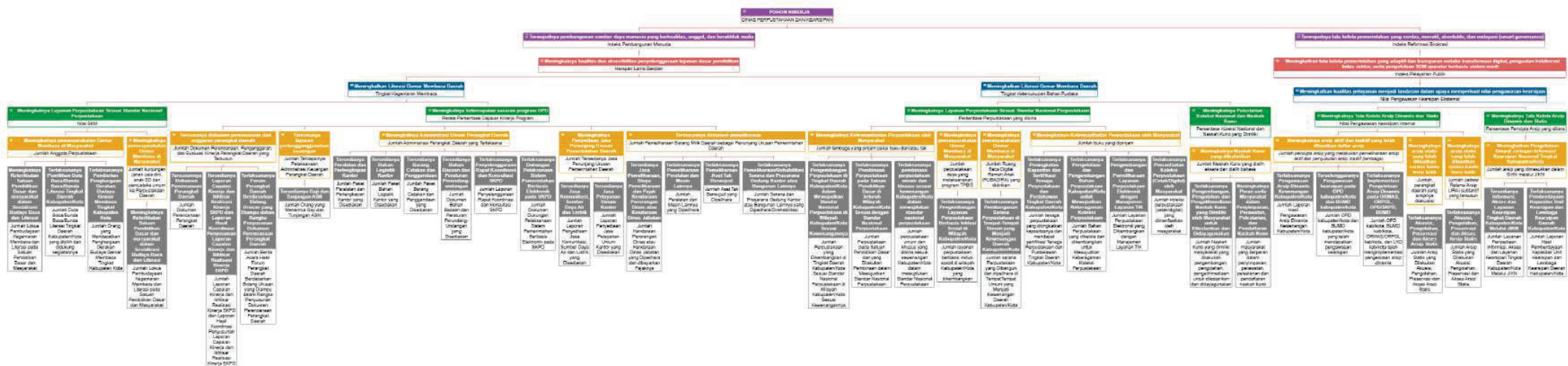
PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


FANDI AKHMAD YANI

Gresik, 9 Oktober 2025
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN


BUDI RAHARJO, S.H., M.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19680921 198803 1 001

[illegible]



Nomor : B.844/4/APB.00.02/II.2026 Jakarta, 20 Februari 2026
Sifat : Biasa
Lamp. : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Hasil Pengukuran IPLM dan TKM 2025

Yth. : 1. **Gubernur**
2. **Bupati/Walikota**
di Seluruh Indonesia

Bersama ini kami sampaikan bahwa Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menyelesaikan pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) Tahun 2025 yang merupakan bagian dari laporan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah urusan perpustakaan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-109 Tahun 2026 tentang Indikator Kinerja Kunci, Bobot, dan Penilaian Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Hasil pengukuran IPLM dan TKM dari masa sanggah seluruh Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagaimana terlampir.

Sehubungan dengan hasil pengukuran, kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perubahan Instrumen dan Tata Cara Perhitungan IPLM dan TKM

IPLM menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan ditahun sebelumnya. Saat ini, pengukuran IPLM dititikberatkan pada dimensi kinerja sebesar 70 persen sedangkan dimensi kepatuhan/fisik sebesar 30 persen.

TKM menggunakan instrumen dan metodologi terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 9 Tahun 2025. Perubahan ini berdampak terjadinya ketidaksesuaian antara capaian dengan target yang telah ditetapkan ditahun sebelumnya. Saat ini, pengukuran TKM berfokus pada dimensi pra membaca sebesar 15 persen, dimensi saat membaca sebesar 50 persen, dan dimensi pasca membaca 35 persen.

Berdasarkan hal tersebut, hasil pengukuran saat ini tidak menunjukkan penurunan atau kenaikan, melainkan nilai baru dalam perspektif pengukuran yang lebih substantif terhadap kinerja perpustakaan.

2. Penegasan Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Kewenangan

Pengukuran IPLM saat ini didasarkan pada kesesuaian kewenangan pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pengukuran berdasarkan kewilayahan. Dengan demikian, nilai yang dihasilkan saat ini tidak lagi nilai agregat yang dapat mencerminkan kinerja pemerintah daerah dalam urusan perpustakaan. Pendekatan ini dilakukan untuk menjamin

keadilan pengukuran serta kesesuaian dengan kerangka desentralisasi pemerintahan dan nilai IPLM saat ini tidak dapat dibandingkan antar wilayah.

3. Integritas Pengukuran

Nilai yang dihasilkan dalam pengukuran ini sepenuhnya berbasis pada data yang dikirimkan dan diverifikasi oleh daerah. Data tersebut merefleksikan kondisi faktual yang terjadi di lapangan dan menjadi cermin objektif bagi kita semua. Kami memandang bahwa hasil ini bukan untuk menilai, melainkan untuk memetakan secara jujur kondisi pembangunan literasi saat ini. Dengan pemetaan yang lebih presisi, intervensi kebijakan dapat diarahkan pada dimensi dan indikator yang benar-benar membutuhkan penguatan.

Hasil kajian ini merupakan potret awal dari kondisi literasi di setiap daerah yang sekiranya dapat ditindaklanjuti melalui rekomendasi perbaikan kerangka kebijakan, program, anggaran, dan regulasi yang berpihak pada pembangunan urusan perpustakaan dan literasi di daerah.

Koordinasi lebih lanjut, staf Bapak/Ibu dapat menghubungi Saudara Irhamni di nomor kontak 0888-7707-741.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Pengembangan
Sumber Daya Perpustakaan



ADIN BONDAR

Tembusan:

1. Kepala Perpustakaan Republik Indonesia;
2. Sekretaris Utama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia;
3. Direktur Jendral Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri;
4. Direktur Jendral Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri.

NILAI TKM PROVINSI

No	Provinsi	Pra Membaca	Saat Membaca	Pasca Membaca	Tingkat Kegemaran Membaca	Kategori Penilaian
1	Aceh	54.24	58.7	61.92	59.23	rendah
2	Sumatera Utara	54.29	58.91	61.99	59.36	rendah
3	Sumatera Barat	54.55	58.15	63.16	59.42	rendah
4	Riau	53.34	57.72	61.9	58.59	rendah
5	Jambi	53.28	56.82	60.89	57.77	rendah
6	Sumatera Selatan	56.08	60.59	63.1	60.86	rendah
7	Bengkulu	53.02	57.25	60.27	57.74	rendah
8	Lampung	53.95	58.4	61.23	58.79	rendah
9	Kepulauan Bangka Belitung	53.55	57.12	61.02	58	rendah
10	Kepulauan Riau	54.1	58.27	62.89	59.33	rendah
11	DKI Jakarta	51.41	55.61	61.89	57.23	rendah
12	Jawa Barat	53.93	57.81	63.24	59.19	rendah
13	Jawa Tengah	52.18	55.87	60.84	57.11	rendah
14	DI Yogyakarta	50.63	54.12	59.25	55.44	rendah
15	Jawa Timur	53.62	57.9	62.29	58.86	rendah
16	Banten	51.53	55.36	60.16	56.53	rendah
17	Nusa Tenggara Barat	56.04	60.04	64.85	61.19	rendah
18	Nusa Tenggara Timur	55.84	61.42	65.38	62.05	rendah
19	Kalimantan Barat	54.61	59.11	62.95	59.85	rendah
20	Kalimantan Tengah	51.25	55.56	59.18	56.24	rendah
21	Kalimantan Selatan	51.92	56.02	60.69	57.1	rendah
22	Kalimantan Timur	52.7	56.21	62.26	57.86	rendah
23	Kalimantan Utara	53.58	57.73	62.65	58.89	rendah
24	Sulawesi Utara	53.94	57.75	62.05	58.75	rendah
25	Sulawesi Tengah	54.1	58.88	62.54	59.51	rendah
26	Sulawesi Selatan	54.76	58.81	63.29	59.84	rendah
27	Sulawesi Tenggara	53.43	57.8	61.86	58.64	rendah
28	Gorontalo	54.18	58.36	62.37	59.2	rendah
29	Sulawesi Barat	44.54	47.95	51.21	48.63	sangat rendah
30	Maluku	51.94	57.05	59.94	57.38	rendah
31	Maluku Utara	55.61	60.26	63.2	60.66	rendah
32	Papua	46.79	48.77	56.24	51.12	rendah
33	Papua Barat	46.13	50.92	52.38	50.77	rendah

Kategori	Skala
Sangat Rendah	< 50
Rendah	50 – 64
Sedang	65 – 79
Tinggi	80 - 90
Sangat Tinggi	>90

NILAI TKM KABUPATEN/KOTA

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Pra Membaca	Saat Membaca	Pasca Membaca	Tingkat Kegemaran Membaca	Kategori Penilaian
1	Aceh	Kab. Aceh Barat	56.76	60.64	66.59	62.21	rendah
2	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	21.57	23.71	25.33	23.99	sangat rendah
3	Aceh	Kab. Aceh Besar	54.04	58.37	62.23	59.14	rendah
4	Aceh	Kab. Aceh Jaya	56.93	60.85	66.01	62.14	rendah
5	Aceh	Kab. Aceh Selatan	58.52	63.82	67.49	64.4	rendah
6	Aceh	Kab. Aceh Singkil	54.65	59.29	62.44	59.77	rendah
7	Aceh	Kab. Aceh Tamiang	55.97	62.41	64.33	62.2	rendah
8	Aceh	Kab. Aceh Tengah	54.2	58.77	62.19	59.35	rendah
9	Aceh	Kab. Aceh Tenggara	56.03	60.05	64.72	61.15	rendah
10	Aceh	Kab. Aceh Timur	56.97	61.51	64.54	61.97	rendah
11	Aceh	Kab. Aceh Utara	55.25	60.11	62.25	60.21	rendah
12	Aceh	Kab. Bener Meriah	54.68	59.23	61.34	59.36	rendah
13	Aceh	Kab. Bireuen	54.65	59.63	64.47	60.65	rendah
14	Aceh	Kab. Gayo Lues	51.71	55.18	56.69	55.24	rendah
15	Aceh	Kab. Nagan Raya	53.71	58.72	59.83	58.43	rendah
16	Aceh	Kab. Pidie	59.11	63.66	69.08	64.96	rendah
17	Aceh	Kab. Pidie Jaya	58.67	61.89	65.09	62.6	rendah
18	Aceh	Kab. Simeulue	33.08	35.8	37.44	36.01	sangat rendah
19	Aceh	Kota Banda Aceh	55.89	61.2	65.28	61.91	rendah
20	Aceh	Kota Langsa	54.98	59.24	62.46	59.8	rendah
21	Aceh	Kota Lhokseumawe	57.28	60.94	67.9	62.9	rendah
22	Aceh	Kota Sabang	46.38	49.59	54.99	51.06	rendah
23	Aceh	Kota Subulussalam	31.69	33.71	37.03	34.61	sangat rendah
24	Sumatera Utara	Kab. Asahan	53.41	57.73	60.25	58.03	rendah
25	Sumatera Utara	Kab. Dairi	54.74	60.45	64.33	61.03	rendah
26	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	54.71	59.4	61.95	59.66	rendah
27	Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu	53.94	57.85	59.91	58.05	rendah
28	Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu Selatan	54.27	60.24	62.68	60.28	rendah
29	Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu Utara	53.97	58.56	59.79	58.37	rendah
30	Sumatera Utara	Kab. Langkat	55.16	59.32	61.62	59.57	rendah
31	Sumatera Utara	Kab. Nias	59	65.62	68.04	65.58	sedang
32	Sumatera Utara	Kab. Nias Barat	19.52	21.58	22.63	21.67	sangat rendah
33	Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	61.3	68.46	71.01	68.39	sedang
34	Sumatera Utara	Kab. Nias Utara	57.91	64.07	68.19	64.68	rendah
35	Sumatera Utara	Kab. Padang Lawas Utara	31.96	34.07	34.98	34.11	sangat rendah
36	Sumatera Utara	Kab. PakPak Bharat	55.17	59.97	63.11	60.42	rendah
37	Sumatera Utara	Kab. Samosir	56.11	59.74	63.79	60.68	rendah
38	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	54.23	58.48	61.65	59.02	rendah
39	Sumatera Utara	Kab. Simalungun	52.48	57.24	60.19	57.62	rendah
40	Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Selatan	56.51	60.6	63.87	61.2	rendah
41	Sumatera Utara	Kota Binjai	51.69	56.59	59.9	57.08	rendah
42	Sumatera Utara	Kota Gunungsitoli	56.82	61.77	66.13	62.64	rendah
43	Sumatera Utara	Kota Medan	54.46	58.96	62.93	59.74	rendah
44	Sumatera Utara	Kota Pematang Siantar	54.06	58.07	62.71	59.16	rendah
45	Sumatera Utara	Kota Sibolga	53.7	57.72	60.37	58.11	rendah
46	Sumatera Utara	Kota Tanjung balai	54.4	58.5	60.97	58.82	rendah
47	Sumatera Utara	Kota Tebing Tinggi	52.7	56.44	59.88	57.14	rendah
48	Sumatera Utara	Kab. Batu bara	54.99	59.09	61.34	59.33	rendah
49	Sumatera Utara	Kab. Karo	52.29	56.93	61.73	57.98	rendah

206	Jawa Tengah	Kab. Sragen	52.34	55.69	61.15	57.15	rendah
207	Jawa Tengah	Kab. Sukoharjo	52.42	56.52	63.57	58.43	rendah
208	Jawa Tengah	Kab. Tegal	52.03	55.2	60.73	56.71	rendah
209	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	53.1	56.01	61.7	57.62	rendah
210	Jawa Tengah	Kab. Wonogiri	52.05	55.23	60.21	56.55	rendah
211	Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	52.68	56.06	60.89	57.3	rendah
212	Jawa Tengah	Kota Magelang	54.2	56.98	62.24	58.46	rendah
213	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	52.48	54.84	62.73	57.29	rendah
214	Jawa Tengah	Kota Salatiga	49.19	52.29	58.49	54.04	rendah
215	Jawa Tengah	Kota Semarang	53.89	56.63	63.07	58.53	rendah
216	Jawa Tengah	Kota Surakarta	51.58	55.03	61.88	56.96	rendah
217	Jawa Tengah	Kota Tegal	52.41	56.14	63.17	58.09	rendah
218	Di Yogyakarta	Kab. Bantul	50.78	55.06	59.23	55.93	rendah
219	Di Yogyakarta	Kab. Gunungkidul	50.41	53.3	57.97	54.54	rendah
220	Di Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	51.92	55.42	61.55	57.09	rendah
221	Di Yogyakarta	Kab. Sleman	50.06	53	60.05	55.07	rendah
222	Di Yogyakarta	Kota Yogyakarta	50.26	53.17	59.05	54.83	rendah
223	Jawa Timur	Kab. Bangkalan	54.98	60.02	64.64	60.96	rendah
224	Jawa Timur	Kab. Banyuwangi	56.15	61.48	67.54	62.88	rendah
225	Jawa Timur	Kab. Blitar	50.2	55.09	58	55.43	rendah
226	Jawa Timur	Kab. Bojonegoro	53.29	58.38	62.5	59.12	rendah
227	Jawa Timur	Kab. Bondowoso	51.5	55.81	59.38	56.47	rendah
228	Jawa Timur	Kab. Gresik	61.49	65.84	70.86	67.04	sedang
229	Jawa Timur	Kab. Jember	52.79	57.27	61.46	58.13	rendah
230	Jawa Timur	Kab. Jombang	53.28	56.86	63.47	58.69	rendah
231	Jawa Timur	Kab. Kediri	51.8	55.56	61.17	57.01	rendah
232	Jawa Timur	Kab. Lamongan	54.88	59.73	66.69	61.51	rendah
233	Jawa Timur	Kab. Lumajang	52.75	57.51	61.72	58.33	rendah
234	Jawa Timur	Kab. Madiun	53.92	57.82	63.06	59.13	rendah
235	Jawa Timur	Kab. Magetan	55.63	60.48	65.36	61.54	rendah
236	Jawa Timur	Kab. Malang	51.75	56.54	60.93	57.42	rendah
237	Jawa Timur	Kab. Mojokerto	59.34	62.37	67.77	63.89	rendah
238	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	53.67	57.24	60.61	57.94	rendah
239	Jawa Timur	Kab. Ngawi	51.89	55.31	59.8	56.42	rendah
240	Jawa Timur	Kab. Pacitan	51.31	55.18	59.28	56.09	rendah
241	Jawa Timur	Kab. Pamekasan	50.46	55.49	58.84	55.96	rendah
242	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	52.36	56.95	59.18	57.11	rendah
243	Jawa Timur	Kab. Ponorogo	50.54	53.03	61	55.49	rendah
244	Jawa Timur	Kab. Probolinggo	58.27	62.61	66.54	63.42	rendah
245	Jawa Timur	Kab. Sampang	56.46	60.41	64.1	61.18	rendah
246	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	53.4	56.71	61.73	58.03	rendah
247	Jawa Timur	Kab. Situbondo	54.95	58.58	63.06	59.67	rendah
248	Jawa Timur	Kab. Sumenep	51.8	55.59	60.08	56.65	rendah
249	Jawa Timur	Kab. Trenggalek	51.98	56.7	60.94	57.54	rendah
250	Jawa Timur	Kab. Tuban	54.93	58.63	64.23	60.1	rendah
251	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	51.94	56.61	60.44	57.31	rendah
252	Jawa Timur	Kota Batu	51.03	55.3	60.99	56.71	rendah
253	Jawa Timur	Kota Blitar	46.96	52.59	60.25	54.47	rendah
254	Jawa Timur	Kota Kediri	51.25	54.89	59.39	55.97	rendah
255	Jawa Timur	Kota Malang	53.81	58.55	61.9	59.08	rendah
256	Jawa Timur	Kota Mojokerto	60.7	62.71	63.66	62.82	rendah
257	Jawa Timur	Kota Pasuruan	53.47	57.13	61.59	58.2	rendah

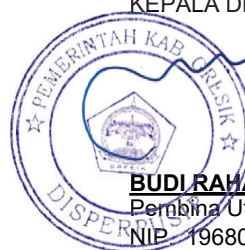
466	Papua	Kab. Waropen	0.14	0.15	0.12	0.14	sangat rendah
467	Papua	Kab. Keerom	0.12	0.12	0.14	0.13	sangat rendah
468	Papua Barat Daya	Kab. Sorong	43.62	47.14	51.15	48.07	sangat rendah
469	Papua Barat Daya	Kota Sorong	36.67	40.13	44.83	41.3	sangat rendah
470	Papua Barat Daya	Kab. Raja Ampat	0.32	0.34	0.36	0.34	sangat rendah
471	Papua Barat Daya	Kab. Maybrat	1.01	1.33	1.56	1.36	sangat rendah
472	Papua Pegunungan	Kab. Lanny Jaya	0.11	0.1	0.12	0.11	sangat rendah
473	Papua Pegunungan	Kab. Jayawijaya	0.12	0.12	0.14	0.13	sangat rendah
474	Papua Pegunungan	Kab. Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0
475	Papua Pegunungan	Kab. Nduga	0	0	0	0	0
476	Papua Pegunungan	Kab. Yalimo	0	0	0	0	0
477	Papua Pegunungan	Kab. Pegunungan Bintang	0.21	0.25	0.25	0.25	sangat rendah
478	Papua Pegunungan	Kab. Tolikara	0	0	0	0	0
479	Papua Pegunungan	Kab. Yahukimo	1.08	1.06	1.19	1.11	sangat rendah
480	Papua Barat	Kab. Fakfak	53.7	58.78	60.99	58.86	rendah
481	Papua Barat	Kab. Manokwari	49.51	53.93	60.33	55.57	rendah
482	Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	23.36	25.37	27.27	25.77	sangat rendah
483	Papua Barat	Kab. Teluk Wondama	49.36	56.21	52.57	53.98	rendah
484	Papua Barat	Kab. Kaimana	54.06	59.42	61.3	59.35	rendah
485	Papua Barat	Kab. Manokwari Selatan	19.68	21.19	22.26	21.36	sangat rendah
486	Papua Barat	Kab. Pegunungan Arfak	12.12	13.47	13.56	13.32	sangat rendah
487	Papua Tengah	Kab. Deiyai	0	0	0	0	0
488	Papua Tengah	Kab. Dogiyai	0.14	0.16	0.19	0.17	sangat rendah
489	Papua Tengah	Kab. Intan Jaya	0.27	0.3	0.24	0.27	sangat rendah
490	Papua Tengah	Kab. Mimika	49.25	54.26	59.53	55.41	rendah
491	Papua Tengah	Kab. Paniai	0.16	0.15	0.11	0.14	sangat rendah
492	Papua Tengah	Kab. Puncak Jaya	0	0	0	0	0
493	Papua Selatan	Kab. Merauke	8.41	9.42	9.65	9.37	sangat rendah
494	Papua Selatan	Kab. Mappi	3.25	3.6	3.71	3.59	sangat rendah
495	Papua Selatan	Kab. Boven Digoel	0.14	0.19	0.25	0.21	sangat rendah

Kategori	Skala
Sangat Rendah	< 50
Rendah	50 – 64
Sedang	65 – 79
Tinggi	80 - 90
Sangat Tinggi	>90

DAFTAR REALISASI BAHAN PUSTAKA TAHUN 2025

NO	NAMA	JUMLAH JUDUL	JUMLAH EKSEMPLAR
1	MTs. Nurul Islam Gresik	5	5
2	Sdr. Eka Madyasta	2	2
3	UPT SDN 86 Gresik	3	3
4	Sdr. Kusuma Nata Negara	7	7
5	Ketua BAWASLU Kab. Gresik	1	1
6	Sdr. Ahmad Qorib	28	28
7	SD Irada FDE	6	6
8	Ibu Dwi Rukmana Anggraeni	3	6
9	Perpusnas	1	1
10	Bpk. Kris Adji A.W.	4	4
11	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	113	113
12	Sdr. Muhammad Ilham Baihaqy	1	2
13	SMA Muhammadiyah 10 GKB	2	3
14	PT BKMS	170	176
15	PENGADAAN	14	55
JUMLAH		360	412

KEPALA DINAS



BUDI RAHARJO, S.H., M. Sos.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19680921 198809 1 001



PENGUMUMAN
NOMOR: AK.01.00/1/2025
TENTANG
HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN TAHUN 2025

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyelenggarakan pengawasan kearsipan terhadap kementerian dan lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, serta badan usaha milik negara dan pemerintah provinsi yang dilaksanakan oleh Pusat Pengawasan dan Akreditasi Kearsipan, serta pemerintah provinsi melaksanakan pengawasan kearsipan terhadap pemerintah kabupaten/kota yang dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi.

Nilai hasil pengawasan kearsipan dan tingkat digitalisasi arsip tahun 2025 pada kementerian, lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota ditetapkan dalam Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 342 Tahun 2025 tentang Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan dan Nilai Tingkat Digitalisasi Arsip pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2025. Kementerian, lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota yang tidak melaksanakan pengawasan kearsipan internal **“tidak diberikan kategori”** karena tidak memenuhi salah satu komponen nilai dalam pengawasan kearsipan, yaitu pengawasan kearsipan internal. Pemerintah kabupaten/kota yang sama sekali tidak memenuhi komponen penilaian, baik pengawasan eksternal maupun internal **“tidak diberikan opini”**.

Nilai hasil pengawasan kearsipan dan nilai tingkat digitalisasi arsip tahun 2025 disampaikan kepada masing-masing kementerian, lembaga tingkat pusat, perguruan tinggi negeri, dan pemerintah provinsi melalui surat Kepala ANRI. Pemerintah kabupaten/kota yang ingin mendapatkan rincian nilai hasil pengawasan kearsipan dan nilai tingkat digitalisasi arsip, dapat menghubungi lembaga kearsipan daerah provinsi masing-masing.

Dikeluarkan di Jakarta,

Pada tanggal 29 Desember 2025

Kepala Pusat Pengawasan dan

Akreditasi Kearsipan,



Siti Nur Aeni

LAMPIRAN PENGUMUMAN

NOMOR : AK.01.00/1/2025

TANGGAL: 29 Desember 2025

**HASIL PENGAWASAN KEARSIPAN
TAHUN 2025**

I. KEMENTERIAN DAN LEMBAGA (LPNK, SLN, LNS, AN, LPP, SG)

NO	NAMA INSTANSI	KATEGORI
1	Badan Informasi Geospasial	AA (SANGAT MEMUASKAN)
2	Kementerian Kesehatan	AA (SANGAT MEMUASKAN)
3	Badan Pengawas Obat dan Makanan	AA (SANGAT MEMUASKAN)
4	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	AA (SANGAT MEMUASKAN)
5	Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	AA (SANGAT MEMUASKAN)
6	Kementerian Ketenagakerjaan	AA (SANGAT MEMUASKAN)
7	Badan Riset dan Inovasi Nasional	AA (SANGAT MEMUASKAN)
8	Badan Keamanan Laut	AA (SANGAT MEMUASKAN)
9	Badan Pusat Statistik	AA (SANGAT MEMUASKAN)
10	Badan Nasional Penanggulangan Bencana	AA (SANGAT MEMUASKAN)
11	Kementerian Keuangan	AA (SANGAT MEMUASKAN)
12	Lembaga Administrasi Negara	AA (SANGAT MEMUASKAN)
13	Kementerian Pertanian	AA (SANGAT MEMUASKAN)
14	Kementerian Kelautan dan Perikanan	AA (SANGAT MEMUASKAN)

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KATEGORI
			MEMUASKAN)
27	Jawa Timur	Kabupaten Tuban	AA (SANGAT MEMUASKAN)
28	Jawa Timur	Kabupaten Gresik	A (MEMUASKAN)
29	Kalimantan Selatan	Kabupaten Hulu Sungai Utara	A (MEMUASKAN)
30	Jawa Tengah	Kabupaten Magelang	A (MEMUASKAN)
31	Jawa Timur	Kabupaten Probolinggo	A (MEMUASKAN)
32	Jawa Tengah	Kabupaten Demak	A (MEMUASKAN)
33	Jawa Tengah	Kabupaten Kendal	A (MEMUASKAN)
34	Jawa Barat	Kota Bandung	A (MEMUASKAN)
35	Jawa Tengah	Kabupaten Klaten	A (MEMUASKAN)
36	Bengkulu	Kabupaten Bengkulu Utara	A (MEMUASKAN)
37	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	A (MEMUASKAN)
38	Kalimantan Timur	Kota Bontang	A (MEMUASKAN)
39	Jawa Timur	Kabupaten Malang	A (MEMUASKAN)
40	Jawa Tengah	Kota Salatiga	A (MEMUASKAN)
41	Jawa Barat	Kabupaten Cirebon	A (MEMUASKAN)
42	Jawa Timur	Kabupaten Madiun	A (MEMUASKAN)
43	Jawa Timur	Kabupaten Kediri	A (MEMUASKAN)
44	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	A (MEMUASKAN)
45	Kepulauan Bangka Belitung	Kabupaten Belitung	A (MEMUASKAN)

NO	PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	KATEGORI
497	Papua Tengah	Kabupaten Intan Jaya	TIDAK DIBERIKAN OPINI
498	Papua Tengah	Kabupaten Paniai	TIDAK DIBERIKAN OPINI
499	Papua Tengah	Kabupaten Dogiyai	TIDAK DIBERIKAN OPINI
500	Papua Tengah	Kabupaten Puncak	TIDAK DIBERIKAN OPINI
501	Papua Tengah	Kabupaten Deiyai	TIDAK DIBERIKAN OPINI
502	Sulawesi Tenggara	Kota Bau-Bau	TIDAK DIBERIKAN OPINI
503	Sulawesi Tenggara	Kabupaten Konawe	TIDAK DIBERIKAN OPINI
504	Sulawesi Tenggara	Kabupaten Buton Selatan	TIDAK DIBERIKAN OPINI
505	Sulawesi Tenggara	Kabupaten Buton Tengah	TIDAK DIBERIKAN OPINI
506	Sulawesi Tenggara	Kabupaten Kolaka Utara	TIDAK DIBERIKAN OPINI
507	Sulawesi Tenggara	Kabupaten Buton Utara	TIDAK DIBERIKAN OPINI
508	Sumatera Utara	Kota Sibolga	TIDAK DIBERIKAN OPINI

Kepala Pusat Pengawasan dan
Akreditasi Kearsipan,



Siti Nur Aeni